



Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung

Farzda Dwi Prahandani

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : farzdadwi@gmail.com

Hendra Pratama

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : hendra.pratama@uinsatu.ac.id

Korespondensi penulis : farzdadwi@gmail.com

Abstract. *Instilling environmental care character education in students through the adiwiyata program is very important considering the development of science and technology which makes human behavior increasingly exploit natural resources and lose concern for the environment. Through the Adiwiyata program, environmental care character education is expected to generate and realize environmental awareness by introducing children to the importance of environmental conservation. Environmental preservation can be pursued, especially in schools, through the Adiwiyata program. One of the schools in Tulungagung Regency which has the adiwiyata title is SMPN 2 Kauman Tulungagung. This research is qualitative research with a qualitative descriptive research type. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, documentation. The formulation of the problem in this research is related to activities in cultivating character education that cares about the environment, strategies for cultivating character education that cares about the environment, supporting and inhibiting factors for cultivating character education that cares about the environment. This research aims to: 1) find out the activities of instilling environmentally caring character education through the adiwiyata program in class IX social studies students at SMPN 2 Kauman Tulungagung, 2) find out strategies for instilling environmentally caring character education through the adiwiyata program in class IX social studies students at SMPN 2 Kauman Tulungagung, 3) determine the supporting and inhibiting factors for instilling environmentally caring character education through the adiwiyata program in class IX social studies students at SMPN 2 Kauman Tulungagung. The results obtained from the research show that 1) in class VII, through socialization on waste recognition, socialization on waste selection, and socialization on waste banks, in class VIII there has begun to be a strengthening of the character of caring for the environment with discipline through class pickets, clean Fridays, not throwing away litter, keeping the classroom and yard clean, responsibility by being willing to accept punishment if you make a mistake, in class IX they have become role models for their younger classmates by giving examples of planting trees and caring for trees, 2) the strategy is that the school takes part in regular competitions, and schools make rules relating to adiwiyata, if anyone violates them they will be punished, 3) supporting factors such as example, teacher strictness, school regulations. Meanwhile, inhibiting factors include school internals, student habits, students' lack of awareness of obeying the rules..*

Keywords: *Character Education, Environmental Care, Adiwiyata Program*

Abstrak. Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa melalui program adiwiyata sangatlah penting mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat perilaku manusia semakin mengeksploitasi sumber daya alam dan hilangnya kepedulian terhadap lingkungan. Melalui program adiwiyata pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan dapat membangkitkan dan mewujudkan kepedulian lingkungan dengan mengenalkan pada anak-anak pentingnya pelestarian lingkungan. Pelestarian lingkungan bisa diupayakan terutama di sekolah melalui program adiwiyata. Salah satu sekolah di Kabupaten Tulungagung yang sudah menyandang predikat adiwiyata yaitu SMPN 2 Kauman Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Rumusan masalah pada penelitian ini berkaitan dengan kegiatan penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan, strategi dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan, faktor pendukung dan penghambat penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kegiatan penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata pada siswa IPS kelas IX di SMPN 2 Kauman Tulungagung, 2) mengetahui strategi dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata pada siswa IPS kelas IX di SMPN 2 Kauman Tulungagung, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman pendidikan karakter peduli

lingkungan melalui program adiwiyata pada siswa IPS kelas IX di SMPN 2 Kauman Tulungagung. Hasil yang didapat pada penelitian menunjukkan bahwa 1) pada kelas VII, melalui sosialisasi pengenalan sampah, sosialisasi pemilihan sampah, serta sosialisasi bank sampah, pada kelas VIII sudah mulai ada pematapan karakter peduli terhadap lingkungan dengan disiplin melalui piket kelas, Jumat bersih, tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kelas dan halaman agar tetap bersih, tanggungjawab dengan bersedia menerima hukuman jika melakukan kesalahan, pada kelas IX ini sudah menjadi tauladan bagi adik kelasnya dengan memberi contoh menanam pohon serta perawatan pohon, 2) strateginya dengan sekolah mengikuti lomba secara berkala, serta sekolah membuat aturan berkaitan dengan adiwiyata, jika ada yang melanggar akan mendapatkan hukuman, 3) faktor pendukungnya seperti keteladanan, ketegasan guru, peraturan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya seperti internal sekolah, kebiasaan siswa, kurang kesadaran siswa menaati aturan..

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata

PENDAHULUAN

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia) (Hermawan Kartajaya, 2010). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespons sesuatu. Sedangkan menurut (Tadkirotun Musfiroh, 2008), karakter mengacu kepada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills). Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti to mark atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa, dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Berdasarkan kesimpulan dari karakter dan pendidikan karakter tersebut bahwa karakter dan pendidikan karakter mempengaruhi perilaku dan keputusan individu. Karakter mencerminkan sifat-sifat pribadi yang menentukan bagaimana seorang individu mengalami dan menghadapi situasi, sementara pendidikan menyediakan pengetahuan, keterampilan, dan ketahuan yang membantu individu memahami dan menghadapi situasi.

Perkembangan Indonesia saat ini mengalami krisis sosial faktor diantaranya yang timbul di negara Indonesia ini adalah karakter seperti halnya lingkungan hidup seperti kurangnya kesadaran siswa terhadap lingkungan disekitarnya. Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani charassein dan “kharax” yang maknanya tools for making atau to engrave yang artinya mengukir, kata ini mulai banyak digunakan kembali dalam bahasa Prancis “character”

pada abad ke 14 dan kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi “character” sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia menjadi “karakter”.

Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain. Karakter terwujud dari karakter masyarakat dan karakter masyarakat terbentuk dari karakter masing-masing anggota masyarakat bangsa tersebut. Pengembangan karakter, atau pembinaan kepribadian pada anggota masyarakat, secara teoretis maupun secara empiris, dilakukan sejak usia dini hingga dewasa (Zuchdi, 2006).

Perkembangan karakter di sekolah sementara ini direalisasikan dalam pelajaran agama, pelajaran kewarganegaraan, atau pelajaran lainnya, yang program utamanya cenderung pada pengenalan nilai-nilai secara kognitif, dan mendalam sedikit sampai kepenghayatan nilai secara afektif. Menurut Mochtar Buchori (2007), pengembangan karakter seharusnya membawa anak ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata

Pendidikan karakter pada SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung saat ini peserta didik cenderung belajar dan meniru perilaku orang-orang yang ada di sekitarnya. Faktor terpenting dari keberhasilan pendidikan karakter di sekolah ini ialah guru atau warga sekolah secara keseluruhan yang selalu berperilaku sebagai model pribadi yang pantas ditiru setiap saat. Pendidikan karakter di sekolah ini hendaknya dimulai dari pimpinan, guru, karyawan dan komite sekolah. Di samping itu, kesamaan persepsi dan tekad serta dukungan dari seluruh warga sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan karakter sangat diperlukan agar dapat mencapai tujuan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 2 Kauman pada tanggal 7 Februari terdapat permasalahan perilaku, serta sikap seorang siswa yang masih minim karakter terhadap lingkungan, pada siswa kelas 7 ini penyebab permasalahan awalnya yang masih berada pada lingkup sekolah dasar yang masih minim terhadap pendidikan karakter pada anak usia dini menuju ke jenjang sekolah menengah pertama masih perlu adanya adaptasi terhadap lingkungan sekitar sekolah karena dari kelas 7 tersebut masih dalam masa pengenalan terhadap peduli akan lingkungan, masa pengenalan ini membutuhkan pembentukan karakter didalam peserta didik dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup, dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan peran guru dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan halnya membiasakan siswa untuk membuang sampah pada

tempatnyanya, mencuci tangan pada saat jam istirahat dan mencuci tangan pada saat sebelum atau sesudah makan, menerapkan penanaman pohon, perawatan pohon, serta menjaga lingkungan hidup, perilaku tersebut berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan.

Jadi terkait permasalahan umum pada siswa SMPN 2 Kauman Tulungagung terkait karakter sikap, perilaku siswa terhadap peduli lingkungan masih minim dengan contoh masih ada siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, selain itu ada juga sebagian siswa khususnya laki-laki yang tidak mau mengikuti tugas piket kelas yang dijadwal setiap hari, akibatnya banyak siswa yang protes karena sering menggantikan siswa yang tidak melaksanakan piket kelas. Maka dari itu peran guru sangat penting terkait karakter pada anak terhadap peduli lingkungan agar siswa bisa dapat menjalankan dan menerapkan pendidikan lingkungan hidup seperti kegiatan membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tugas piket yang sudah dijadwalkan, penanaman pohon, perawatan pohon, menjaga lingkungan hidup agar terbentuk karakter peduli lingkungan yang nantinya akan sangat berguna dalam mengatasi krisis karakter dan kepedulian terhadap lingkungan pada generasi penerus bangsa. Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai **“Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung”**.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Karakter

Kementrian Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa pendidikan adalah “proses pewarisan budaya dan karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa di masa mendatang”. Hal ini berarti dalam proses pendidikan, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat.

Menurut Nurul Hidayah istilah karakter berasal dari bahasa Yunani *charassei* yang berarti mengukir hingga terbentuk pola dan ‘to mark’ (menandai). Menurut Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri dalam bukunya Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami. Karakter adalah sesuatu yang baik, misalnya terkait dengan sikap jujur, toleransi, kerja keras, adil, dan amanah.

Peduli Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh faktor baik faktor biotik atau organisme hidup dan faktor abiotik atau variabel tak hidup di luar yang mempengaruhi organisme. Interaksi antar kedua faktor dengan organisme membentuk suatu ekosistem. Perubahan kecil pada salah satu faktor dalam suatu ekosistem dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup organisme dalam lingkungannya. Manusia sebagai faktor utama yang memiliki kelebihan akal dan pikiran sehingga bertanggungjawab mengelola lingkungan. Namun, faktanya justru dengan kelebihan akal pikiran manusia, mereka lebih banyak mempengaruhi lingkungan sehingga banyak terjadi kerusakan lingkungan. Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan lingkungan hidup salah satunya melalui pendekatan pendidikan.

Mohamad Mustari menyebut karakter peduli lingkungan sebagai karakter ekologis. Ekologis adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu memberi bantuan bagi orang lain yang membutuhkan.

Ngainun Naim menjelaskan bahwa peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk dikembangkan karena manusia berkarakter adalah manusia yang peduli terhadap lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Karakter peduli lingkungan perlu dikembangkan untuk membentuk pribadi yang memiliki kesadaran bahwa dirinya adalah bagian yang tak terpisah dari lingkungan serta berkewajiban melestarikan lingkungan.

Adiwiyata

Adiwiyata mempunyai pengertian sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Mirza Desfani, 2015). Menurut pendapat Iswari dan Utomo program adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua stakeholders (pemangku kepentingan) baik disekolah maupun di masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan.

Manfaat Program Adiwiyata

Sekolah yang menerapkan program adiwiyata dapat merasakan manfaat baik bagi penerapan sistem belajar, proses belajar dan hasil pembelajaran khususnya bagi peserta didik. Hal-hal yang dapat dirasakan sekolah yaitu:

- a. Merubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan

- b. Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah
- c. Meningkatkan penghematan sumber daya melalui pengurangan sumber daya dan energi
- d. Meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi seluruh warga sekolah
- e. Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah
- f. Dapat menghindari berbagai resiko dampak lingkungan diwilayah sekolah
- g. Menjadikan tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil data langsung dilapangan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi semua dilakukan oleh peneliti tanpa perantara orang lain. Dimana nantinya peneliti akan mendeskripsikan bagaimana proses penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Sehingga fokus penelitian ini adalah proses penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata untuk mencari tahu karakter apa saja yang bisa dibentuk dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan tersebut.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, karena penelitian kualitatif deskriptif mengedepankan pengumpulan data dengan memaparkan, megkaji, dan mengaitkan data dengan berlandaskan pada apa yang diungkapkan atau dideskripsikan oleh para informan untuk mendapatkan kejelasan terhadap masalah untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan, jadi nantinya peneliti agar lebih mudah dalam mendapatkan suatu informasi yang jelas dan fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung

SMPN 2 Kauman merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan status sekolah negeri yang ada di Tulungagung. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan di semua jenjang pendidikan baik itu sekolah umum dibawah naungan kementerian pendidikan atau madrasah di bawah naungan kementerian agama. SMPN 2 Kauman Tulungagung merupakan sekolah yang di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi oleh karena itu sangat penting untuk menerapkan pendidikan karakter seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa penanaman karakter merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan suatu sekolah untuk

membentuk karakter anak atau siswa agar memiliki karakter sesuai dengan yang diharapkan, salah satu karakter yang harus dimiliki siswa adalah karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang sangat penting karena peduli lingkungan berkaitan dengan lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Melalui karakter peduli lingkungan seseorang mampu menjaga lingkungan sekitar dan melestarikan lingkungan agar tidak tercemar ataupun rusak dan menjadi landasan dasar terbentuknya karakter itu berawal dari sikap religius dari setiap siswa dimana jika religiusnya baik otomatis karakter-karakter yang lain juga mengikuti.

Proses penanaman pendidikan karakter berawal dari Peraturan Presiden yang berisi tentang penguatan pendidikan karakter, dimana nanti dari penguatan pendidikan karakter tersebut dimasukkan kedalam kurikulum yang sudah berlaku. Penanaman pendidikan karakter yang sudah tertuang pada penguatan pendidikan karakter itu dapat diintegrasikan dengan program adiwiyata. Pihak sekolah menerapkan penanaman pendidikan karakter pada program adiwiyata, dan mengintegrasikannya melewati pembelajaran yang semua mata pelajaran tersebut terintegrasi terkait peduli lingkungan hidup melalui program adiwiyata sehingga nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan pada siswa sangat beraneka macam seperti sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri dan toleransi.

Kegiatan penanaman yang dilakukan untuk membentuk karakter bagi siswa kelas VII ini sudah melakukan pengenalan tempat sampah, pemilihan sampah, serta bank sampah, dan dari kelas VIII ini sudah muncul pemantapan karakter karena dari kelas VII sudah diajarkan dan di kelas VIII ini muncul pemantapan terkait disiplin misalnya piket kelas, jum'at bersih, tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kelas agar tetap bersih, bertanggungjawab jika melakukan kesalahan yang berkaitan dengan adiwiyata harus bersedia mendapatkan hukuman, selanjutnya dari kelas IX ini sudah mempunyai jiwa berkarakter yang baik dan menjadikan tauladan bagi adik kelasnya untuk memberikan contoh kepada adik kelasnya dengan menanam pohon, perawatan pohon dengan contoh menyiramnya agar tumbuh subur.

SMPN 2 Kauman Tulungagung ini selain dengan sosialisasi pengenalan, sosialisasi pemilahan, sosialisasi bank sampah terhadap siswa, piket kelas, jum'at bersih, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kelas, halaman tetap bersih, bertanggungjawab jika melakukan kesalahan, serta melakukan penerapan atau pembiasaan peduli lingkungan seperti halnya menerapkan penanaman pohon, perawatan pohon, serta pembelajaran di dalam kelas yang semua mata pelajaran lainnya terintegrasi terhadap lingkungan hidup dan juga terdapat pembiasaan sikap atau pendidikan karakter yang dilakukan dalam kegiatan langsung saat berada di lingkungan sekolah.

2. Strategi dalam Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung

Strategi SMPN 2 Kauman dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa dengan cara berpotensi untuk mengikuti lomba secara berkala seperti mengikuti lomba reog kendhang pelajar kreatif tingkat Kecamatan yang dilaksanakan di UPT Taman Bina Bakat dan Kompetensi Siswa dan telah menghasilkan peserta yang berpredikat terbaik dengan mendapatkan juara 1, selain itu SMPN 2 Kauman ini merancang baju batik daur ulang dengan berbekal inovasi dan kreatif, lomba ini diwakilkan oleh dua siswi dengan mendapatkan juara 2 dan juara 3 tingkat Kabupaten, hal ini merupakan salah satu pendukung program adiwiyata tingkat Provinsi di SMPN 2 Kauman Tulungagung.

Strategi lainnya dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMPN 2 Kauman ini sekolah membuat aturan yang berkaitan dengan adiwiyata, jika ada yang melanggar aturan akan bertanggungjawab serta strategi dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib ini sangat diperlukan.

Oleh karena itu harus menggunakan strategi yang baik dan mengena pada sasaran. Dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah terkait adiwiyata pada siswa, peran sekolah pasti tidak terlepas dari para guru sebagai subyek yang mengoreksi terhadap tingkah laku yang dilakukan oleh siswa jika melanggar yang berkaitan dengan adiwiyata.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung

Proses penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan tidak ada yang berjalan lancar sesuai apa yang diinginkan pasti memiliki hambatan tetapi disisi lain juga terdapat faktor pendukungnya. Beberapa yang menjadi faktor penghambat diantaranya: pertama, dari pihak internal sekolah dimana biaya yang cukup besar: faktor biaya harus kita minimalisir namun untuk hasil tetap harus bagus dan maksimal. Bagaimana upaya pada anak-anak. Misal: terdapat bunga yang sudah mulai tumbuh itu bisa dikembangkan pada pot-pot yang masih kosong. Untuk penulisan jenis tanaman pada papan itu dibuat oleh para siswa dari bambu dan papan triplek. Jadi, pengeluaran untuk membeli bibit dan papan nama tanaman dapat diminimalisir.

Kedua, pemahaman mengenai program adiwiyata yang belum merata, biasanya terdapat pada siswa yang masih belum paham akan program adiwiyata yang telah berjalan, contohnya: masih membuang sampah sembarangan, membuat kelasnya menjadi kotor. Untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk sadar itu kita perlu upaya atau proses, misal: untuk

penggunaan wadah bekal makan itu menggunakan wadah bekal makan yang dapat dipakai kembali, jangan menggunakan yang sekali pakai (styrofoam). Dikarenakan biasanya siswa setelah makan, sampahnya dibuang di laci meja sekolah. Hal tersebut untuk meminimalkan dalam penggunaan plastik. Sebab sampah plastik tersebut nantinya sulit untuk diuraikan.

Ketiga, terkadang siswa lalai bahkan merasa bosan terhadap teguran yang di berikan. Jika guru sudah mengingatkan terkadang siswa tersebut masih lupa akan tanggung jawabnya. Jadi disini kesadaran siswa sangat diperlukan dalam menjaga keseimbangan dan kebersihan lingkungan sekolah.

Pembahasan

1. Kegiatan Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung

Penanaman karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata ini dalam pembelajaran dilakukan dengan cara mengaitkan semua materi pembelajaran dengan contoh nyata yang ada dilapangan dengan sifat dan juga perbuatan peduli lingkungan yaitu, para siswa diajak memelihara lingkungan dengan ditunjukkan contoh nyata membuang sampah yang baik dan benar, memberikan arahan mengenai lingkungan seperti pemanfaatan sampah organik dan non organik dibuat menjadi barang yang berguna.

Selain itu dalam penanaman karakter peduli lingkungan dilakukan juga dengan beberapa program yang dijalankan, Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata pada kelas VII ini masih minim pengetahuan maka dari itu harus mengadakan sosialisasi pengenalan sampah, pemilihan sampah serta bank sampah, pada kelas VIII muncul pematangan karakter terkait kedisiplinan siswa untuk mengerjakan piket kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh ketua kelas, melakukan jum'at bersih, mencintai lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kelas dan halaman agar tetap bersih,serta bertanggungjawab dengan bersedia menerima hukuman jika melakukan kesalahan yang berkaitan dengan adiwiyata, pada kelas IX ini sudah memiliki karakter yang kuat dan menjadi tauladan untuk adik kelasnya dengan memberikan contoh kepada adik kelasnya untuk merencanakan kegiatan peduli lingkungan seperti penanaman pohon, perawatan pohon dengan menyiramnya agar tumbuh menjadi segar, Hal tersebut dilakukan agar muncul sikap peduli lingkungan dari dalam diri para siswa.

2. Strategi dalam Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung

SMP Negeri 2 Kauman ini memiliki strategi dengan mengikuti lomba secara berkala dari mulai tingkat Kecamatan dengan mengikuti lomba yang banyak sekali diikuti oleh siswa salah satunya lomba reog kendhang yang dilaksanakan di UPT Taman Bina Bakat dan Kompetisi Siswa dengan menyanggah predikat juara 1. Tidak hanya lomba reog kendhang saja, masih ada lomba tingkat Kecamatan yang diikutinya seperti lomba bola volly, basket, tolak peluru lempar cakram dan lainnya. Selanjutnya dari tingkat Kabupaten ini perwakilan 2 siswa mengikuti lomba daur ulang sampah disaat memperingati hari ulang tahun Kabupaten Tulungagung, siswa SMPN 2 Kauman ini menyanggah juara ke 2 dan ke 3 dengan berbekal kekreatifan siswa, hal ini berkesinambungan dengan menjadikannya SMPN 2 Kauman menjadi sekolah adiwiyata tingkat Provinsi dengan berbekal kemampuan-kemampuan yang diikuti siswa dengan mengikuti lomba dari tingkat kecamatan hingga provinsi, dan masih banyak lagi lomba yang diikuti oleh siswa SMPN 2 Kauman seperti lomba karawitan, kepramukaan, baris umum, dan lain sebagainya.

Berdasarkan deskripsi data dalam BAB IV sudah dijelaskan bahwa dalam membangun karakter sekolah untuk peduli lingkungan di SMPN 2 Kauman yaitu melalui program adiwiyata. Dimana sekolah membentuk tim khusus untuk melaksanakan program adiwiyata, yaitu melibatkan Bapak/Ibu Guru dengan mengikuti lomba secara berkala dan membuat aturan berkaitan dengan adiwiyata, jika ada dari salah satu siswa yang melanggar adiwiyata misal membuang sampah sembarangan, merusak tumbuh-tumbuhan, merusak fasilitas sekolah dan lain sebagainya siswa tersebut akan diberi teguran maupun hukuman. Disini guru sebagai motivator, fasilitator dan memberi dorongan kepada siswa untuk menjadikan siswa agar menjadi pribadi yang baik dan berkarakter terhadap peduli lingkungan.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung

a. Faktor Pendorong

1. Keteladanan

Dari hasil observasi dan juga wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa salah satu dari penerapan program adiwiyata dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa IPS di SMPN 2 Kauman Tulungagung adalah adanya pembiasaan keteladanan pagi. Keteladanan pagi yang dilakukan yaitu dalam bentuk pengkondisian

kelas oleh guru kepada siswa untuk melaksanakan piket pagi sebelum memulai pembelajaran, dan guru selalu mengingatkan guru untuk menjaga kebersihan kelas selama proses pembelajaran. Memberikan kedisiplinan pada siswa supaya terbiasa membuang sampah pada tempatnya serta siswa memiliki kesadaran jika terdapat sampah atau rumput yang tidak sesuai, merusak tanaman lain ataupun mengganggu ekosistem lingkungan supaya segera untuk di bersihkan.

2. Ketegasan Guru

Ketegasan guru yang dilakukan ketika didalam kelas maupun diluar kelas sangat berpengaruh terhadap peserta didik, hal ini agar peserta didik dapat menghormati dan menghargai guru serta tidak menyepelkan guru ketika di dalam kelas agar kegiatan pembelajaran di dalam kelas berjalan lancar. Hal ini berdasarkan hasil observasi bahwasanya tindak tegas yang diberikan guru membuat anak takut dan mengurungkan niatnya untuk melakukan kesalahan.

3. Peraturan Sekolah

Peraturan sekolah sangat berpengaruh dan penting dalam mendidik siswa dan membiasakan siswa supaya berkarakter baik. Peraturan sekolah maupun peraturan kelas yang dibuat semata-mata untuk membuat siswa memiliki akhlak yang mulia dan baik, membiasakan siswa untuk disiplin dan berkarakter dalam segala hal. Karena yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter ialah pendidikan, disebabkan pendidikan digunakan untuk mematangkan kepribadian manusia hingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang diterima oleh orang baik, pendidikan formal, nonformal dan informal.

b. Faktor Penghambat

1. Internal Sekolah

Internal sekolah disini di maksudkan ialah terkait dimana biaya adiwiyata yang cukup besar: faktor biaya harus kita minimalisir namun untuk hasil tetap harus bagus dan maksimal. Bagaimana upaya pada anak-anak. Misal: terdapat bunga yang sudah mulai tumbuh itu bisa dikembangkan pada pot-pot yang masih kosong. Untuk penulisan jenis tanaman pada papan itu dibuat oleh para siswa dari bambu dan papan triplek. Jadi, pengeluaran untuk membeli bibit dan papan nama tanaman dapat diminimalisir.

2. Kebiasaan Siswa

Kebiasaan siswa terkait pemahaman mengenai progam adiwiyata yang belum merata, biasanya terdapat pada siswa yang masih belum paham akan progam adiwiyata yang telah

berjalan, contohnya: masih membuang sampah sembarangan, membuat kelasnya menjadi kotor. Untuk memberikan pemahaman kepada siswa untuk sadar itu kita perlu upaya atau proses, misal: untuk penggunaan wadah bekal makan itu menggunakan wadah bekal makan yang dapat dipakai kembali, jangan menggunakan yang sekali pakai (styrofoam). Dikarenakan biasanya siswa setelah makan, sampahnya dibuang di laci meja sekolah. Hal tersebut untuk meminimasilir dalam penggunaan plastik. Sebab sampah plastik tersebut nantinya sulit untuk diuraikan.

3. Kurang Kesadaran Siswa Mentaati Aturan

Kesadaran siswa dalam hal mentaati aturan yang masih kurang terlihat dari beberapa siswa yang terkadang siswa tersebut lalai bahkan merasa bosan terhadap teguran yang di berikan. Jika guru sudah mengingatkan terkadang siswa tersebut masih lupa akan tanggung jawabnya. Jadi disini kesadaran siswa sangat diperlukan dalam menjaga keseimbangan dan kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa karakter dalam diri peserta didik masih kurang, hal ini sesuai dengan data penelitian bahwasanya masih terdapat siswa yang melanggar aturan. Diharapkan dengan adanya teguran, hukuman serta nasehat dapat memberikan efek jera bagi siswa dan di berikan motivasi oleh guru agar siswa termotivasi dan bisa berubah menjadi anak siswa yang peduli terhadap lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang diperoleh tentang ‘‘Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung’’ maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung

Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di SMPN 2 Kauman ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan, penanaman karakter merupakan suatu pendidikan yang menitikberatkan pada karakter siswa dalam semua tindakan terutama tindakan yang mengacu pada kelestarian lingkungan, untuk itu penanaman karakter peduli lingkungan dapat menanamkan sikap dan juga karakter lingkungan yang dapat muncul dari dalam diri siswa untuk mencintai lingkungan dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata ini pada kelas VII

pertama melalui sosialisasi pengenalan tempat sampah kepada siswa, *kedua* sosialisasi pemilihan sampah organik dan anorganik kepada siswa agar siswa mengetahui karakteristik masing-masing pada sampah tersebut, *ketiga* sosialisasi bank sampah ini bertujuan meningkatkan kesadaran warga sekolah terhadap kepedulian lingkungan dan pengurangan jumlah sampah disekolah. Sampah yang sudah dikumpulkan ini nantinya disetorkan oleh petugas sampah ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Pada kelas VIII sudah muncul pementapan karakter peduli lingkungan dengan disiplin melalui piket kelas, mengikuti jum'at bersih, mencintai kebaikan dengan tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kelas dan halaman agar tetap bersih, serta bertanggung jawab untuk bersedia menerima hukuman jika melakukan kesalahan yang berkaitan dengan adiwiyata. Selanjutnya pada siswa kelas IX sudah menjadi tauladan bagi adik kelasnya dengan melalui kegiatan peduli lingkungan contohnya seperti penanaman pohon dan perawatan pohon.

2. Strategi dalam Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa IPS Kelas IX Di SMPN 2 Kauman Tulungagung

Strategi dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMPN 2 Kauman ini melalui potensi diri siswa dengan mengikuti lomba secara berkala, dari tingkat Kecamatan siswa SMPN 2 Kauman ini mengikuti lomba reog kendhang dengan mendapatkan juara 1, dan dari tingkat Kabupaten ini mengikuti lomba merancang baju dari daur ulang dengan mendapatkan juara 2 dan 3 yang diwakili 2 siswa, hal ini merupakan salah satu pendukung program Adiwiyata di tingkat Provinsi. Strategi selanjutnya, sekolah membuat aturan berkaitan dengan adiwiyata dengan contoh halnya jika melanggar tata tertib yang ada harus bertanggung jawab dengan hukumannya.

3. Faktor Pendukung program adiwiyata dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa IPS di SMPN 2 Kauman Tulungagung adalah yang *pertama* adanya pembiasaan keteladanan pagi. Keteladanan pagi yang dilakukan yaitu dalam bentuk pengkondisian kelas oleh guru kepada siswa untuk melaksanakan piket pagi sebelum memulai pembelajaran, dan guru selalu mengingatkan guru untuk menjaga kebersihan kelas selama proses pembelajaran. Memberikan kedisiplinan pada siswa supaya terbiasa membuang sampah pada tempatnya serta siswa memiliki kesadaran jika terdapat sampah atau rumput yang tidak sesuai, merusak tanaman lain ataupun mengganggu ekosistem lingkungan supaya segera untuk di bersihkan. *Kedua*, ketegasan guru yang dilakukan ketika didalam kelas maupun diluar kelas sangat

berpengaruh terhadap peserta didik, hal ini agar peserta didik dapat menghormati dan menghargai guru serta tidak menyepelkan guru ketika di dalam kelas agar kegiatan pembelajaran di dalam kelas berjalan lancar. *Ketiga*, peraturan sekolah sangat berpengaruh dan penting dalam mendidik siswa dan membiasakan siswa supaya berkarakter baik. Peraturan sekolah maupun peraturan kelas yang dibuat semata-mata untuk membuat siswa memiliki akhlak yang mulia dan baik, membiasakan siswa untuk disiplin dan berkarakter dalam segala hal. Selanjutnya dari Faktor Penghambat dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata pada siswa di SMPN 2 Kauman Tulungagung yaitu *pertama*, faktor internal sekolah dimana biaya adiwiyata yang cukup besar: faktor biaya harus kita minimalisir namun untuk hasil tetap harus bagus dan maksimal. *Kedua*, kebiasaan siswa terkait pemahaman mengenai program adiwiyata yang belum merata, biasanya terdapat pada siswa yang masih belum paham akan program adiwiyata yang telah berjalan, contohnya: masih membuang sampah sembarangan, membuat kelasnya menjadi kotor. *Ketiga*, kesadaran siswa dalam hal mentaati aturan yang masih kurang terlihat dari beberapa siswa yang terkadang siswa tersebut lalai bahkan merasa bosan terhadap teguran yang di berikan. Jika guru sudah mengingatkan terkadang siswa tersebut masih lupa akan tanggung jawabnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, peneliti mencoba memberikan saran sebagai motivasi dan harapan agar tercapainya karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata pada siswa yang berkualitas seperti yang diinginkan:

1. Bagi kepala SMPN 2 Kauman Tulungagung, hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengambil keputusan atau kebijakan yang dapat meningkatkan sikap positif bagi siswa melalui program adiwiyata yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Bagi para pendidik di SMPN 2 Kauman, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk mendapatkan strategi yang lebih baik dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan baik melalui pembiasaan yang positif agar siswa terbiasa dengan peduli terhadap lingkungan.
3. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bahwa teramat pentingnya untuk memiliki dan menerapkan sikap yang berkarakter dalam peduli terhadap lingkungan melalui program adiwiyata yang lebih beretika dan bermoral serta lebih baik dari sebelumnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan sekaligus dapat dijadikan sebagai acuan untuk meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama yang terkait tentang penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata pada siswa yang mengandung nilai moral dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Muhimmatun. "Pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di MTS Negeri Gresik." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16215/>.
- Ali, Aisyah M. Pendidikan Karakter: konsep dan implementasinya. Prenada Media, 2018. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=fT3NDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=konsep+pendidikan+karakter&ots=4r49fTt77D&sig=lhR9kKvJN24nBSL_L0p0JPUTgiE.
- Arifin, M. "Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship," 2016. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/4894>.
- Arikunto, Suharsimi. "Manajemen penelitian," 2005.
- Azizah, Nur. "Perilaku moral dan religiusitas siswa berlatar belakang pendidikan umum dan agama." *Jurnal Psikologi* 33, no. 2 (2006): 94–109.
- Azzet, Akhman Muhaimin. Urgensi pendidikan karakter di Indonesia: revitalisasi pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa. Penerbit dan distributor, Ar-Ruzz Media, 2011.
- Desfandi, Mirza. "Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata." *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 2, no. 1 (2015): 31–37.
- DESTI NUR, ALIYAH. "IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PENCIPTAAN BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 PATIKARA." PhD Thesis, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022. https://eprints.uinsaizu.ac.id/14623/1/Desti%20Nur%20Aliyah_Implementasi%20Program%20Adiwiyata%20dalam%20Penciptaan%20Budaya%20Peduli%20Lingkungan%20di%20SMA%20Negeri%201%20Patikraja.pdf.
- Dr, P. "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008).

- Ependi, Nur Haris, Dyan Pratiwi, Ayu Melati Ningsih, Adinda Kamilah, Pikir Wisnu Wijayanto, Heri Dermawan, Bonar Hutapea, M. Yusuf, Takdir Alamsyah, dan Stefen Efendi. Pendidikan Karakter. Sada Kurnia Pustaka, 2023. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3-yrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+pendidikan+karakter&ots=jd27hDSh0A&sig=FHAIFeONNecBhAQnfHCFaTxhuB0>.
- ERNAWATI, ERNAWATI. "Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng (Fabel) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4, no. 1 (2017): 120–33.
- Fadilah, M.Pd, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim, AINU ZUMRUDIANA M.Pd, IIN WIDYA LESTARI, M.Pd, Achmad Baidawi Pd M., dan Alinea Dwi Elisanti S.KM., M.Kes. Pendidikan Karakter. Agrapana Media, 2021.
- Gunawan, Heri. Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Vol. 1. 1. CV. Alfabeta, 2022. https://etheses.uinsgd.ac.id/69084/1/Pendidikan_Karakter-Heri%20Gunawan.pdf.pdf.
- Hasnidar, Sitti Hasnidar Sitti. "Pendidikan estetika dan karakter peduli lingkungan sekolah." *Jurnal Serambi Ilmu* 20, no. 1 (2019): 97–119.
- Hendriana, Evinna Cinda, dan Arnold Jacobus. "Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 1, no. 2 (2017): 25–29.
- Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani. "Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah." Jakarta: Kata Pena, 2017.
- Kurniawan, Asep. "Metodologi penelitian pendidikan." Remaja Rosda Karya, 2018. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/3334/>.
- Kurniawan, Syamsul. "Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya secara terpadu Dilingkungan Keluarga, sekolah, Perguruan Tinggi," 2018. <https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/11751>.
- Landriany, Ellen. "Implementasi kebijakan adiwiyata dalam upaya mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di SMA Kota Malang." *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan* 2, no. 1 (2014). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/1739>.
- Lestari, Fipin, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, dan Porita Devi Junitawati. Memahami karakteristik anak. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YI4mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+karakter+Menurut+Nurul+Hidayah+istilah+karakter+berasal+dari+bahasa+Yunani+&ots=-JUrFOLzhG&sig=PZle7p30JshNvY0HgG5WcyR3W8A>.
- Linda, Fiqri Kukuh Rahma. "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar." *Dalam Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3:2222–26, 2020. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57112>.
- Listyarti, Retno. "Pendidikan karakter dalam metode aktif, inovatif, dan kreatif." Jakarta: Erlangga 4, no. 1 (2012).

- Manasikana, Arina, dan Candra Widhi Anggraeni. "Pendidikan karakter dan mutu pendidikan indonesia." Seminar Nasional Pendidikan 2018, 2018. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/10206>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. "Qualitative data analysis: A methods sourcebook. 3rd." Thousand Oaks, CA: Sage, 2014.
- Mulyasa, H. E. Manajemen pendidikan karakter. Bumi Aksara, 2022. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=GT6AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=E.+Mulyasa,+Manajemen+Pendidikan+Karakter+\(Jakarta:+Bumi+Aksara,+2013\),+165-169&ots=sewGJ617lg&sig=t1jvnr5kMM0SY9dY47JsMJgkC54](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=GT6AEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=E.+Mulyasa,+Manajemen+Pendidikan+Karakter+(Jakarta:+Bumi+Aksara,+2013),+165-169&ots=sewGJ617lg&sig=t1jvnr5kMM0SY9dY47JsMJgkC54).
- Narut, Yosef Firman, dan Mikael Nardi. "Analisis sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VI sekolah dasar di Kota Ruteng." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019): 259–66.
- Nurhayati, Ela. "Implementasi kurikulum berbasis lingkungan di sekolah adiwiyata (studi kasus di SMP Negeri 16 Surabaya)." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5 (2016). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/14631>.
- Padhli, Dzul. "Peran Program Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MTsN 2 Deli Serdang." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/13459>.
- Pradini, Indah Kusuma, Bedjo Sudjanto, dan Nurjannah Nurjannah. "Implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang." *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan* 7, no. 2 (2018): 122–32.
- Ramadhan, Yokha Latief. "Pendidikan Karakter Persepektif Thomas Lickona (Analisis Nilai Religius Dalam Buku Educating For Character)." Master's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62548>.
- Ratnawati, Diana. "Kontribusi Pendidikan Karakter dan Lingkungan Keluarga Terhadap Soft Skill Peserta Didik SMK." *Jurnal Tadris: Jurnal Kependidikan dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2016).
- Samani, DR Muchlas. "Konsep dan model pendidikan karakter," 2019. <https://ecampus-fip.umj.ac.id/repo/handle/123456789/5912>.
- Sani, Ridwan Abdullah, dan Muhammad Kadri. Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami. Bumi Aksara, 2016. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Vq_xDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=ridwan+abdullah,+sani+and+muhammad+kadri,+pendidikan+karakter+mengembangkan+karakter&ots=23AUPfD2oZ&sig=jrulJLOc84WNXag5wjTUBrLAapc.
- Saputra, Henry Januar, dan Nur Isti Faizah. "Pengembangan bahan ajar untuk menumbuhkan nilai karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV sekolah dasar." *Profesi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2017): 62–74.

- Sintia, Nabillah Gita, Jumira Warlizasusi, dan Ummul Khair. "Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN 18 Rejang Lebong." PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1534>.
- Sitisyarah, Kania, dan Ramadhanita Mustika. "Penerapan program adiwiyata di smp negeri 13 palembang." JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) 2, no. 1 (2017): 143–55.
- Suardipa, I. Putu, dan Kadek Hengki Primayana. "Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran." Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya 4, no. 2 (2023): 88–100.
- Sugiyono, Dr. "Memahami penelitian kualitatif," 2010.
- Sukadari, Sukadari, Suyata Suyata, dan Shodiq A. Kuntoro. "Penelitian etnografi tentang budaya sekolah dalam pendidikan karakter di sekolah dasar." Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi 3, no. 1 (2015): 58–68.
- Suprayitno, Adi, dan Wahid Wahyudi. Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish, 2020. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=tzPwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Adi+Suprayitno,+wahid+wahyudi,+pendidikan+karakter+diera+milenial+2020&ots=d0sFErIO8z&sig=0rSGYrEaqsxt78MU5MwCTGk1e2w>.
- Supriyadi, Edy. "Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah." Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana 5, no. 1 (2010). <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/42814>.
- Ulfatin, Nurul. Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kISeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=nurul+ulfatin,+metode+penelitian+kualitatif+di+bidang+pendidikan&ots=SmBtuCVdL_&sig=YY7O_5F5hv2dfJ9bVungAagOkbA.
- Widyaningrum, Larasati. "Meningkatkan Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan guna Menciptakan Sekolah Adiwiyata." Diterima dari: https://www.researchgate.net/publication/338237523_meningkatkan_budaya_sekolah_berwawasan_lingkungan_guna_menciptakan_sekolah_adiwiyata/link/5e0a904d4585159aa4a6f133/download, 2018. https://www.researchgate.net/profile/Larasati-Widyaningrum/publication/338237523_MENINGKATKAN_BUDAYA_SEKOLAH_BERWAWASAN_LINGKUNGAN_GUNA_MENCIPTAKAN_SEKOLAH_ADIWIYATA/links/5e0a904d4585159aa4a6f133/MENINGKATKAN-BUDAYA-SEKOLAH-BERWAWASAN-LINGKUNGAN-GUNA-MENCIPTAKAN-SEKOLAH-ADIWIYATA.
- Witarsa, Rahmad Ruhyana. "Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya." Yrama Widya, 2021.

Yaumi, Muhammad. Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi. Prenada Media, 2016.

https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=_qVADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA157&dq=muhammad+yaumi,+pendidikan+karakter+landasan&ots=1T188NFKb4&sig=ZTdhoYPI-JSnmDY1GBJr7N9B6TM.

Zaenuri, Ahmad. Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding School: Evaluasi Program Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta: Bintang Pustaka. Bintang Pustaka Madani, 2021.